

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Sumber daya adalah suatu nilai potensi yang dimiliki oleh suatu materi atau unsur tertentu dalam kehidupan. Sumber daya tidak selalu bersifat fisik, tetapi juga non-fisik. Sumber daya manusia atau biasa disingkat menjadi SDM adalah potensi yang terkandung dalam diri manusia untuk mewujudkan perannya sebagai makhluk sosial yang adaptif dan transformatif yang mampu mengelola dirinya sendiri serta seluruh potensi yang terkandung didalam menuju tercapainya kesejahteraan kehidupan dalam tatanan yang seimbang dan berkelanjutan.

Perkembangan di era globalisasi saat ini, masalah sumber daya manusia menjadi tumpuan bagi perusahaan yang utamanya menjaga produktivitas kerja karyawan itu sendiri. Segala tuntutan perusahaan dalam mempertahankan dan mengelolah sumber daya manusia yang berkualitas semakin mendesak oleh adanya dinamika lingkungan yang berubah. (Haryo & W, 2018).

Nawawi (2016) menjelaskan bahwa Produktivitas kerja adalah perbandingan antara hasil yang diperoleh (output) dengan jumlah sumber daya atau tenaga kerja yang dipergunakan sebagai masukan (input). Produktivitas tenaga kerja digambarkan sebagai hubungan antara output industri dan waktu tenaga kerja yang digunakan untuk memproduksi output tersebut.

Dikatakan produktif apabila sumber daya tersebut memiliki produktivitas kerja yang tinggi serta dapat mencapai sasaran atau target yang telah ditentukan dan dapat bertanggung jawab menyelesaikan tugas dengan tepat waktu. (Putu, Claudia, & Suana, 2018).

Menurut Singodimedjo (2017: 86) Disiplin adalah sikap kesediaan dan kerelaan seseorang untuk mematuhi dan menaati norma-norma peraturan yang berlaku disekitarnya. disiplin karyawan yang baik akan mempercepat tujuan perusahaan, sedangkan disiplin yang merosot akan menjadi penghalang dan memperlambat pencapaian tujuan perusahaan.

Produktivitas kerja karyawan sebagai tolak ukur bagi setiap perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya baik dari segi kualitas maupun kuantitas produk. Seperti halnya di persaingan dagang saat ini dimana perusahaan harus mengupayakan mutu dan kesejahteraan karyawan yang menjadi daya saing perusahaan lain. Perusahaan tidak hanya memiliki modal besar saja untuk mencapai tujuannya tetapi perusahaan perlu memperhatikan faktor produksi lain diantaranya alam, tenaga kerja dan keahlian dimana faktor itu tidak dapat berdiri sendiri melainkan harus saling mendukung untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. (Wirawan, Haris, & Suwena, 2019). Robbins mengatakan, kepemimpinan adalah kemampuan untuk mempengaruhi suatu kelompok ke arah tercapainya tujuan. Richard mengatakan, kepemimpinan adalah kemampuan mempengaruhi orang yang mengarah kepada pencapaian tujuan. Eksistensi pemimpin semakin penting ketika dihadapkan pada situasi dengan keragaman karakteristik

dan kemampuan yang dimiliki anggota organisasi, namun masing-masing tetap dituntut untuk dapat berkontribusi secara optimal oleh organisasinya. Definisi kepemimpinan telah mengalami perkembangan dan pergeseran.

Dalam paradigma lama kepemimpinan diartikan sebagai kemampuan dan kesiapan yang dimiliki seseorang untuk mempengaruhi orang lain, dengan memotivasi, menggerakkan, mengarahkan, mengajak, menuntut dan kalau perlu memaksa mereka, untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu. Dalam paradigma baru, kepemimpinan dimaknai secara lebih luas, bukan sekedar kemampuan mempengaruhi, yang lebih penting adalah kemampuan memberi inspirasi kepada pihak lain, agar mereka secara proaktif tergugah untuk melakukan berbagai tindakan demi tercapainya visi, misi, tujuan organisasi dan menghasilkan produktivitas kerja yang tinggi. Pemimpin organisasi di era baru adalah visi, yang akan memberi arah kemana organisasi akan dibawa. Dengan demikian siapapun yang mengembang tugas manajemen harus tetap merujuk pada visi organisasi, dan menampilkan diri sebagai sosok panutan yang visioner. (Yuniarsih 2018) Sejalan dengan hal tersebut Alex Nitisemito mengemukakan bahwa lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada di sekitar para pekerja yang dapat memengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang diemban, karena itu sangat penting diperhatikan oleh pihak manajemen perusahaan. Patut disadari bahwa pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja atau prestasi kerja karyawan sangat erat hubungannya dalam proses pencapaian

tujuan perusahaan. Dengan kata lain lingkungan kerja dapat memengaruhi prestasi kerja karyawan. Karyawan akan bekerja dengan produktif atau tidak tergantung pada motivasi, kepuasan kerja, tingkat stress, kondisi fisik pekerjaan, tekanan-tekanan sosial dan perubahan-perubahan yang terjadi yang mempengaruhi kinerja karyawan.

Kondisi yang demikian sangat penting bagi Karyawan Hotel seperti Hotel Theodor Labuan Bajo, sebab menurut Marianus Yono Jehanu (2018) Wisatawan asal negara-negara Eropa dan Amerika banyak yang berlibur ke Labuan Bajo. Sejak akhir Bulan April 2018 hingga Awal Agustus 2018 ini, jumlah wisatawan semakin banyak dan cenderung meningkat. Hal tersebut dilihat dari tingkat hunian Hotel di Labuan Bajo. Persaingan dan perkembangan bisnis dunia usaha khususnya dibidang akomodasi Pariwisata seperti di Hotel Theodor Labuan Bajo ini dirasakan semakin maju dan semakin pesat yang membawa dampak pada persaingan yang semakin kompetitif. Situasi seperti ini menyebabkan pimpinan dan karyawan perusahaan, khususnya Hotel dituntut untuk selalu bertindak secara professional dan terorganisir dalam mencapai tujuan perusahaan. Setiap perusahaan yang didirikan umumnya mempunyai tujuan untuk memaksimalkan nilai perusahaan bagi pemiliknya agar mendapat tingkat keuntungan yang maksimal dalam mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Dikemukakan bahwa faktor manusia atau tenaga kerja memegang peran penting, sebab seberapa majunya Teknologi, dalam prakteknya untuk menggerakkan atau mengendalikan alat

tersebut dibutuhkan tenaga manusia, dalam hal ini terutama karyawan yang mempunyai kemampuan, tanggung jawab, serta disiplin kerja tinggi yang harus dipertahankan.

Theodor Hotel & Villa adalah sebuah penginapan yang terletak di atas bukit Kelumpang Batu Cermin Labuan Bajo Flores dan memiliki fasilitas taman, teras, dan pemandangan kolam renang, Theodor Hotel terletak di Labuan Bajo, 2,2 km dari Pantai Wae Rana. Menawarkan fasilitas akomodasi yang dilengkapi restoran dan kolam renang outdoor sepanjang tahun. Setiap kamar dilengkapi dengan balkon. Semua kamar dilengkapi dengan AC, TV layar datar dengan saluran kabel, ketel, shower, perlengkapan mandi gratis, dan lemari pakaian. Dengan kamar mandi pribadi, kamar-kamar di hotel ini juga memiliki pemandangan laut dan tiupan angin dari arah laut yang berseria. Di Theodor Hotel, kamar-kamarnya mencakup area tempat duduk. Para wisatawan pada akomodasi ini dapat menikmati kegiatan di sekitar kota Labuan Bajo, seperti hiking. Pantai Waecicu berjarak 2,8 km dari Theodor Hotel. Bandara terdekat adalah Komodo Labuan Bajo, 7 km dari hotel, dan properti menawarkan layanan antar-jemput bandara gratis.

Tenaga kerja atau karyawan merupakan sumber daya manusia yang sangat penting dalam suatu perusahaan, karena tanpa karyawan perusahaan tidak dapat berjalan dengan baik. Labuan Bajo merupakan salah satu kawasan pariwisata di Indonesia yang mulai berkembang dan wisatawan bertambah dari waktu ke waktu. Persaingan dan perkembangan usaha dibidang akomodasi

parawisata seperti Hotel di Labuan Bajo ini dirasakan semakin maju dan semakin pesat yang membawa dampak pada persaingan yang semakin kompetitif.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih jauh dengan judul **“Pengaruh Kepemimpinan, Disiplin Kerja dan Lingkungan Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan di Hotel Theodor Labuan Bajo”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang akan dikaji adalah :

1. Apakah Kepemimpinan berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja Karyawan di Hotel Theodor Labuan Bajo?
2. Apakah Disiplin Kerja berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja Karyawan di Hotel Theodor Labuan Bajo?
3. Apakah lingkungan kerja berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja Karyawan di Hotel Theodor Labuan Bajo?
4. Apakah Kepemimpinan, Disiplin Kerja dan lingkungan kerja berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja Karyawan di Hotel Theodor Labuan Bajo?

1.3. Tujuan Penelitian

Didalam tujuan penelitian ini penulis membaginya menjadi dua bagian, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus.

1.3.1. Tujuan umum

Sebagai salah satu persyaratan mahasiswa untuk memperoleh gelar sarjana di Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

1.3.2. Tujuan khusus

1. Untuk mengetahui apakah Kepemimpinan berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja Karyawan di Hotel Theodor Labuan Bajo
2. Untuk mengetahui apakah Disiplin Kerja berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja Karyawan di Hotel Theodor Labuan Bajo
3. Untuk mengetahui apakah lingkungan kerja berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja Karyawan di Hotel Theodor Labuan Bajo
4. Untuk mengetahui apakah Kepemimpinan, Disiplin Kerja dan lingkungan kerja berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja Karyawan di Hotel Theodor Labuan Bajo

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari penelitian ini antara lain:

1.4.1. Bagi mahasiswa

Menambah pengetahuan dan pengalaman kerja antara teori dengan kenyataan di lapangan yaitu dengan adanya penelitian ini bisa membuka

wawasan penulis mengenai keterkaitan antara teori dan praktik di lapangan.

1.4.2 Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan akan menghasilkan informasi yang bermanfaat sebagai masukan dan pertimbangan bagi hotel untuk mengetahui arti pentingnya seorang pemimpin, perubahan dan lingkungan kerja sehingga dapat mendorong produktivitas karyawan. Sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam menyusun strategi dan program - program pengembangan sumber daya manusia.

1.4.2. Bagi Universitas

Dapat menambah referensi atau kepastakaan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Adi Buana Surabaya dan dapat juga digunakan sebagai acuan penelitian yang sama.